

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka, dapat disimpulkan beberapa hal, sabagi berikut:

1. Dengan metode *Economic Order Quantity*(EOQ) dan *Periodic Order Quantity*(POQ) frekuensi pembelian dapat berkurang dibandingkan frekuensi dari kebijakan perusahaan yaitu sebanyak 12 kali pemesanan. Frekuensi pembelian dengan menggunakan metode EOQ sebanyak 5 kali pemesanan, sedangkan dengan metode POQ sebanyak 3 kali pemesanan. Dengan metode EOQ kebutuhan bahan baku menjadi optimal yaitu sebanyak 13.701 pertahun dan metode POQ sebanyak 4.119 pertahun.
2. Dengan penggunaan metode *lot sizing* yang telah dilakukan, maka penghematan biaya persediaan yang dilakukan dengan metode *lot sizing* yaitu *Economic Order Quantity* (EOQ) sebesar Rp.592.342,00 sedangkan dengan menggunakan metode (POQ) sebesar Rp. 1.376.274,00.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian bahan baku baut tipe L di PT. Chiyoda Kogyo Indonesia. Maka, penulis memberi saran untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan pengendalian persediaan sebagai berikut:

1. Dari hasil yang telah dilakukan oleh penulis, penulis menyarankan kepada perusahaan untuk melakukan pengendalian persediaan, dengan pengendalian tersebut maka biaya pengendalian persediaan dapat diminimalkan dan perusahaan dapat mengendalikan bahan baku dengan tepat.
2. Disaran agar perusahaan menggunakan metode POQ (*Periodic Order Quantity*) atau metode EOQ (*Economic Order Quantity*) untuk dapat menentukan titik pemesanan kembali dan juga dapat menggunakan safety stock secara maksimal.